

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pengertian bank adalah lembaga atau organisasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang. Sebaliknya segala sesuatu yang berkaitan dengan bank disebut sebagai perbankan. Bank mengambil atau menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan atau tabungan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat sebagai kredit atau pinjaman.,bank sebagai lembaga keuangan juga menawarkan jasa peredaran uang dan lalu lintas pembayaran. Di era modern ini menyediakan dana kepada individu, bisnis, atau organisasi merupakan salah satu fungsi utama yang dilakukan oleh lembaga keuangan seperti bank dan lembaga pembiayaan lainnya untuk membantu mereka yang membutuhkan modal dalam memulai bisnis,membeli aset, atau memenuhi kebutuhan sehari-hari.Lembaga-lembaga ini memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi.

Meskipun berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pinjaman tetap menghadirkan beberapa kesulitan atau bahaya praktis yang harus diatasi oleh lembaga keuangan. Kredit bermasalah merupakan risiko yang sering muncul ketika debitur gagal melakukan pembayaran cicilan atau kesulitan mengembalikan pinjaman sesuai dengan ketentuan perjanjian karena adanya turunnya omzet atau debitur mengalami kerugian dalam usahanya. Kredit bermasalah dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi lembaga keuangan bahkan membahayakan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan dan kesehatan industri perbankan.Menurut **(Prasnagraha ,2007)** salah satu resiko yang timbul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan yaitu munculnya *non performing loan* (NPL) yang semakin tinggi.Artinya semakin tinggi skala operasional suatu bank maka aspek pengawasannya semakin

menurun, sehingga membuat resiko kredit menjadi besar. NPL yang baik yaitu dibawah 5%.

Default risk adalah keadaan dimana bank mengalami kredit bermasalah yang tidak dapat dihindari melainkan bank hanya meminimalkan kredit bermasalah agar tidak keluar ketentuan Bank Indonesia. Dalam mengatasi kredit bermasalah ini sebaiknya perlu ada penyelamatan sehingga tidak menimbulkan kerugian yang signifikan. Penyelamatan ini berupa pengurangan durasi waktu pembayaran dan perubahan jumlah pembayaran bulanan bagi nasabah yang terkena bencana ataupun berupa penyitaan harta terhadap debitur yang dengan sengaja tidak membayar kewajibannya. Dalam menyelesaikan kredit bermasalah ini PT Bank Rakyat Indonesia unit Pasar Besar menggunakan metode restrukturisasi, hapus buku, dan penjualan atau lelang.

Sebaiknya sebagai salah lembaga keuangan yang bergerak dalam memberikan fasilitas kredit, bank BRI Unit Pasar Besar perlu menerapkan tata cara pemberian kredit yang baik yaitu dengan cara pemeriksaan profil debitur secara lengkap dan mendalam sehingga digunakan untuk mendukung proses pemberian kredit. Hal ini merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan untuk dapat membuat keputusan pinjaman yang lebih baik dan lebih memahami risiko kredit yang terkait dengan peminjam.

Mengingat hal ini sangat penting bagi lembaga keuangan untuk memiliki kebijakan pemberian pinjaman yang efisien dalam mencegah kredit yang buruk sehingga dimungkinkan untuk menetapkan teknik yang lebih efektif untuk mengelola risiko kredit dan mengurangi risiko kredit bermasalah

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengambil pokok perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa hambatan yang muncul dalam menyelesaikan kredit bermasalah PT BRI Unit Pasar Besar
2. Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam menyelesaikan kredit bermasalah pada PT BRI Unit Pasar Besar.
3. Bagaimana cara menyelesaikan kredit bermasalah di Bank Rakyat Indonesia Unit Pasar Besar Kota Malang.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang: pentingnya penyelesaian kredit bermasalah pada pada BRI Unit Pasar Besar dan juga apa saja penyebab kredit bermasalah pada BRI Unit Pasar Besar

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya tujuan penelitian ini sudah dapat dipastikan bahwa mempunyai manfaat dan kegunaan bagi pihak-pihak antara lain :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis baik itu teori yang diterima secara teoritis dalam perkuliahan maupun praktek di lapangan.

2. Bagi Universitas Merdeka Malang

Dapat digunakan sebagai sarana dan bahan penelitian selanjutnya serta menambah wawasan bagi mahasiswa Program D-III Perbankan dan Keuangan Universitas Merdeka Malang.

3. Bagi bank

Sebagai masukan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam menyalurkan kredit dan penggalangan kredit yang tepat.